

## Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Vemy Laimeheriwa

Sekolah Menengah Atas Negeri 4  
Maluku Barat Daya

Korespondensi

[vey34@gmail.com](mailto:vey34@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstract:** *The study aims at discovering (1) the description of teachers' working satisfaction, academic supervision of schools' supervisors, the principals' leadership in Pp. Terselatan subdistrict (the southern farthest islands subdistrict) and (2) the influence of academic supervision of schools' supervisors, the principals' leadership on working satisfaction of high school teachers in Pp Terselatan subdistrict. The research method consisted of (1) the type of ex-post-facto research, (2) the research population was the entire civil servant teachers included part-time teachers of SMA/SMK in Pp. Terselatan subdistrict with a total of 109 teachers, (3) the samples were 90 people which meant above the minimum sample limit based on Slovin formula, (4) the research variables consisted of one independent variable, mely academic supervision of schools' supervisors (X1), one variable of intervening the principals' leadership (X2), and one dependent variable, namely teachers' working satisfaction (Y), (5) data collection was in a form of the questionnaire, and (6) data analysis technique used descriptive analysis and inferential analysis techniques. The results showed that (1) School Supervisor Academic Supervision with a variance of 418.14 was in the fairly good category, Principal Leadership with the variance of 331.96 was in the fairly good category, and Teacher Job Satisfaction with a variance of 165.97 was in a good category; (2) there is a direct influence of School Supervisor Academic Supervision which is significant towards Principal Leadership at 12.53% with path coefficients of  $\rho = 0.354 > \alpha = 0.05$ ; (3) there is no direct influence of School Supervisory Academic Supervision on Teacher Job Satisfaction with a path coefficient of  $\rho = -0.158 < \alpha = 0.05$ ; (4) there is a direct effect of significant Principal Leadership on Teacher Job Satisfaction of 32.83% with path coefficients of  $\rho = 0.573 > \alpha = 0.05$ , and (5) there is an indirect influence of School Supervisors Academic Supervision on Teacher Job Satisfaction through Principal Leadership amounting to 20.28%.*

**Keywords:** *Academic Supervision, The Principals' Leadership, Teachers' Working Satisfaction*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran Kepuasan Kerja Guru, Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah di Kecamatan Pp. Terselatan; (2) untuk mengetahui pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepemimpinan Kepala SMA/SMK di Kecamatan Pp. Terselatan; (3) untuk mengetahui pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA/SMK di Kecamatan Pp. Terselatan (4) untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA/SMK di Kecamatan Pp. Terselatan; dan (5) untuk mengetahui pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Expost facto*. Jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 109 Guru dengan jumlah ukuran sampel sebesar 90 Guru dilakukan secara proporsional random sampling. Variabel bebas penelitian ini adalah Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, variabel intervening adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan variabel terikat adalah Kepuasan Kerja Guru. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dengan varians sebesar 418,14 berada padaka tegori cukup baik, Kepemimpinan Kepala

Sekolah dengan varians sebesar 331,96 berada pada kategori cukup baik, dan Kepuasan Kerja Guru dengan varians sebesar 165,97 berada pada kategori baik; (2) terdapat pengaruh langsung Supervisi Akademik Pengawas Sekolah yang signifikan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 12,53% dengan koefisien jalur sebesar  $\rho = 0,354 > \alpha = 0,05$ ; (3) tidak terdapat pengaruh langsung Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru dengan koefisien jalur sebesar  $\rho = -0,158 < \alpha = 0,05$ ; (4) terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru sebesar 32,83 % dengan koefisien jalur sebesar  $\rho = 0,573 > \alpha = 0,05$ ; dan (5) terdapat pengaruh tidak langsung Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 20,28%.

**Kata Kunci:** *Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja guru*

## I. Pendahuluan

Guru merupakan ujung tombak dan penggerak kemajuan pendidikan, tidak sebatas rutinitas melaksanakan kewajiban dengan imbalan yang ditetapkan pemerintah. Guru dihadapkan pada permasalahan internal yang masih kompleks, dibarengi tuntutan kemajuan pendidikan yang berbudaya (Danumiharja, 2014:30), oleh karena itu kebutuhan guru perlu mendapat perhatian. Guru perlu mendapat pembinaan dan fasilitas di dalam bekerja sehingga kebutuhan guru terpenuhi. Apabila kebutuhan guru terpenuhi maka guru akan merasa puas di dalam bekerja. Kepuasan kerja akan berpengaruh terhadap produktivitas dan kinerja guru, dan baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap kualitas pembelajaran.

Kepuasan dan ketidakpuasan kerja guru akan berdampak pada produktivitas kerja guru, ketidakhadiran dan keluarnya guru serta kesehatan guru (Sutrisno, 2009: 80-82). Guru yang memiliki kepuasan kerja akan bangga dengan profesi yang dimiliki dan bekerja dengan penuh semangat dan tanggungjawab. Dengan demikian, guru mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mampu menunjukkan keterampilan dan kemampuannya. Sebaliknya, guru yang tidak memiliki kepuasan kerja maka akan malas bekerja, bekerja atas kemauan sendiri sehingga kualitas pembelajaran rendah, banyak mengeluh, indiscipliner guru, dan memiliki gejala negatif lainnya,

Untuk itu, agar para guru dapat meningkatkan keprofesionalitas guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah perlu senantiasa mendapat penyegaran dalam bentuk teknis. Salah satu upaya peningkatan kualitas

kerja guru dilakukan melalui pengawasan dan pembinaan yang terus menerus dan berkelanjutan. Selain supervisi pengawas sekolah, kepuasan kerja guru juga sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Adalah penting bagi seorang pemimpin untuk mengetahui bagaimana cara memotivasi bawahannya untuk berprestasi.

Dengan demikian maka dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai menejer atau orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang baik yang diakui oleh pemerintah untuk dapat memimpin, mengelola, mengendalikan, mengatur serta mengembangkan organisasi dalam rangka mencapai tujuan maka, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah, karena untuk meningkatkan kepuasan kerja pada suatu organisasi/sekolah tidak bisa dilepaskan dari peranan pemimpin/kepala sekolah dalam organisasi tersebut, kepemimpinan merupakan kunci utama dalam manajemen yang memainkan peran penting dan strategis dalam kelangsungan hidup suatu organisasi. Kepala sekolah merupakan pencetus tujuan, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Oleh sebab itu kepala sekolah dituntut untuk selalu mampu menciptakan kondisi yang memuaskan warga sekolah sehingga bersedia bekerja kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional pada

umumnya dan tujuan pendidikan sekolah pada khususnya.

Fakta yang terjadi pada SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan, Provinsi Maluku sesuai dengan pengamatan penulis bahwa masih ada guru yang mempunyai iklim kerja yang kurang kondusif karena pengaruh dari ketidakpuasan guru dalam bekerja. Dimana guru bekerja atas kemauan sendiri, banyak mengeluh, kurangnya semangat kerja, indiscipliner dan masa bodoh terhadap tugas pokok dan fungsi dan hal ini tentu saja berakibat pada kualitas peserta didik menjadi rendah. Hal ini diduga disebabkan karena kegiatan supervisi pengawas sekolah maupun kepemimpinan kepala sekolah belum dilaksanakan secara efektif dan efisien, untuk mendayagunakan semua sumber (manusia dan non manusia) guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan uraian di atas maka masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru perlu dibuktikan dengan mengadakan penelitian. Tentang Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan, Provinsi Maluku. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam upaya peningkatan kompetensi supervisor, kepala sekolah maupun guru, khususnya SMA/SMK se - Kecamatan Pulau-pulau Terselatan di Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah hasil supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku? (2) Apakah terdapat pengaruh langsung supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku? (3) Apakah terdapat pengaruh langsung supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku? (4) Apakah terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan, Provinsi Maluku? (5) Apakah terdapat pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru melalui kepemimpinan kepala

sekolah SMA/SMK Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku?

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, yaitu: (1) Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (2) Untuk memperoleh informasi empirik bahwa supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (3) Untuk memperoleh informasi empirik bahwa supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (4) Untuk memperoleh informasi empirik bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (5) Untuk memperoleh informasi empirik bahwa supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : (1) Terdapat pengaruh langsung positif supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (2) Terdapat pengaruh langsung positif supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (3) Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. (4) Terdapat pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kepuasan kerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku.

### **Acuan Teoretik**

Kamus Besar Bahasa Indonesia "Kepuasan kerja adalah keadaan psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh pekerja dalam suatu lingkungan

pekerjaan karena terpenuhinya semua kebutuhan secara memadai”

Selanjutnya Davis (Mangkunegara, 2013: 117) menyatakan bahwa “*job satisfaction is the favorableness or unfavorableness with employees view their work*”, yang diartikan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami pegawai dalam bekerja.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pengawas Sekolah, mencakup; 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi supervisi menjerial, 3) kompetensi supervisi akademik, 4) kompetensi evaluasi, 5) kompetensi penelitian pengembangan, 6) kompetensi sosial. Pengawas sekolah bertanggungjawab untuk melaksanakan penjaminan mutu dan memberdayakan kepala sekolah dan guru yang menjadi binaannya (Fathurrohman 2015:40).

Sudjana (2015) menyatakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.

Untuk menjamin bahwa pengawas sekolah dapat bekerja secara efektif dan efisien, pemerintah saat ini telah meluncurkan kebijakan penilaian kinerja untuk unsur pelaksanaan pendidikan yakni diatur dengan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah yang menyatakan bahwa pengawasan satuan pendidikan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Seorang pengawas dalam menjalankan kegiatannya juga harus memperhatikan prinsip dari fungsi kepengawasan. Prinsip adalah satu yang harus diperhatikan oleh seorang pengawas dalam melaksanakan tugas kepengawasannya. Hal ini sangat penting, sebab tanpa kegiatan kepengawasan yang dilakukan tanpa memperhatikan prinsip-prinsip kepengawasan tersebut akan dapat mengurangi kualitas keberhasilan kegiatan tersebut (Gunawan & Benty 2017:107).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka kreditnya menyebutkan bahwa tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi; 1) penyusunan program pengawasan, 2) pelaksanaan pembinaan, 3) pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar

Nasional Pendidikan, 4) penilaian, 5) pembimbingan dan pelatihan profesional Guru, 6) evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan 7) pelaksanaan tugas kepengawasan dsi daerah khusus.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* karena sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui besarnya pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung, data yang dikumpulkan pada setiap variabel tersebut merupakan fakta yang telah terjadi. Oleh karena itu untuk memperoleh data pada variabel-variabel, peneliti tidak mengadakan perlakuan terhadap sampel peneliti melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi, pernah dirasakan, dan pernah dilakukan oleh guru-guru SMA dan SMK se-Kecamatan Pulau-pulau Terselatan diProvinsi Maluku.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada SMA/SMK di Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Provinsi Maluku. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Juli-Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 109 orang, terdiri dari semua guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun Honorer pada SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Provinsi Maluku. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsional randaom sampling*, yaitu dengan langkah-langkah: (a) Menentukan ukuran sampel secara keseluruhan. (b) Masing-masing sekolah dihitung sesuai dengan proporsi jumlah guru. (c) Pengambilan secara random dilakukan sesuai jumlah proporsi tiap sekolah, kehadiran guru pada saat mengisi instrumen dianggap datang secara random.

Variabel dalam penelitian ini adalah terdiri atas satu variabel bebas yaitu pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, variabel antara yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah dan satu variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja Guru. Secara operasional Supervisi Akademik Pengawas Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor hasil persepsi guru terhadap serangkaian kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah meliputi: pemantauan, penilaian, dan pembimbingan/pelatihan terhadap tugas pokok guru yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai kemajuan siswa

berdasarkan persepsi guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada responden, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan analisis inferensial. Analisis inferensial

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur. Analisis jalur yang digunakan adalah analisis jalur model *trimming*. Analisis Jalur Model *Trimming* diterapkan ketika koefisien jalur diuji secara keseluruhan ternyata ada variabel yang tidak signifikan maka dikeluarkan dari pemodelan.

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah diperoleh skor rata-rata sebesar 53,59 yang berada pada rentang skor 51 - 70 maka gambaran Supervisi Akademik Pengawas Sekolah SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan berdasarkan pendapat guru termasuk kategori cukup baik. Kepemimpinan Kepala Sekolah diperoleh skor rata-rata sebesar 75,77 yang berada pada rentang skor 71 - 85 maka gambaran kepemimpinan kepala SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan berdasarkan pendapat guru termasuk kategori baik dan Kepuasan Kerja Guru diperoleh skor rata-rata sebesar 73,61 yang berada pada rentang skor 71 - 85 maka gambaran pemahaman Kepuasan Kerja Guru SMA/SMK di Kecamatan Pulau-pulau Terselatan berdasarkan pendapat Guru termasuk kategori baik.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Supervisi Akademik Pengawas terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,354 atau 12,53% termasuk signifikan. Artinya bahwa pengawas sekolah harus memahami tugasnya dalam membina dan mengembangkan kepala sekolah profesional, terutama berkaitan dengan pengembangan kreatifitas dan pemberian motivasi, karena pengembangan kepala sekolah profesional merupakan program pengawas sekolah yang harus diprioritaskan. Hal ini penting, karena kepala sekolah merupakan ujung tombak penyelenggaraan pendidikan, yang sudah sewajarnya dibina berbagai kemampuannya agar dapat berkembang secara optimal dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya, terutama dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan.

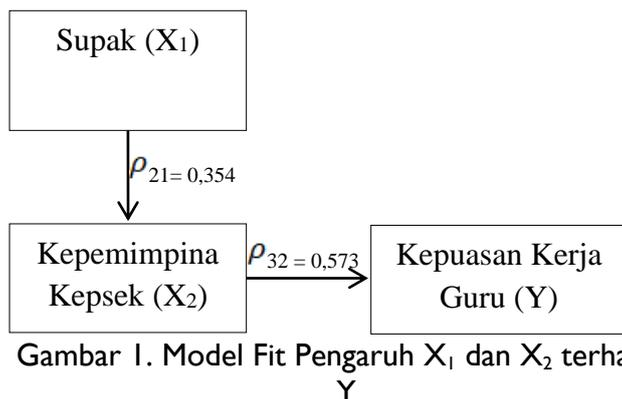
Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Supervisi Akademik Pengawas tidak berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja Guru bernilai sebesar - 0,158 tidak signifikan. Artinya bahwa pengawas sekolah belum sepenuhnya melaksanakan tugas utamanya yakni dalam hal pemantauan, penilaian dan pembimbingan/pelatihan terhadap tugas pokok guru yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta menilai kemajuan siswa dengan baik sehingga berdampak pada kepuasan kerja guru dan kualitas kinerjanya dalam pembelajaran.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru sebesar 0,573 atau 32,83% termasuk signifikan. Artinya bahwa Kepuasan kerja akan tercipta oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, seperti kepemimpinan, iklim kerja, dan hubungan kerja yang manusiawi, artinya apabila kepuasan kerja tercapai maka akan meningkatkan motivasi seseorang untuk bekerja.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar:  $0,354 \times 0,573$  atau 20,28% termasuk signifikan. Artinya bahwa supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang turut mempengaruhi kinerja guru. Sangat dibutuhkan seorang guru yang profesional dalam mengembangkan maupun meningkatkan kemampuan peserta didik. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja serta kepuasan kerja.

Berdasarkan data penelitian dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis jalur dalam penelitian ini maka model fit yang dipakai adalah pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala sekolah. Besarnya pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru adalah sebesar  $0,354 \times 0,573 = 0,202842$  atau 20,28% yang berarti Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan Kepuasan Kerja Guru sehingga berdampak pula pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Model fit yang sesuai berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Supervisi Akademik Pengawas

Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru seperti pada Gambar 4.10 sebagai berikut:



Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana, 2003 : 305 bahwa tidak terdapat efek langsung variabel Supervisi Akademik Pengawas Sekolah ( $X_1$ ) ke variabel Kepuasan Kerja Guru ( $X_2$ ). Selanjutnya menurut Supriadi (1998: 346) dalam Mulyasa (2013) mengatakan bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah. Kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian maka, guru akan merasa puas apabila supervisi dilaksanakan oleh supervisor tidak secara langsung terhadap guru melainkan melalui kepemimpinan kepala sekolah. Ketika seorang guru merasa puas maka guru dapat bekerja dengan lebih baik serta senantiasa berusaha untuk bekerja secara profesional. Umumnya orang akan merasa puas atas kerja yang telah atau sedang dilakukan apabila apa yang dikerjakan tersebut dianggap telah memenuhi harapannya sesuai dengan tujuan ia bekerja.

Berdasarkan pada hasil analisis dapat dilihat bahwa Supervisi Akademik Pengawas Sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh langsung terhadap kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) sebesar:  $0,354 \times 0,354 \times 100\% = 12,53\%$ , tidak terdapat pengaruh langsung supervisi akademik pengawas sekolah ( $X_1$ ) terhadap kepuasan kerja guru ( $Y$ ), kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru ( $Y$ ) sebesar:  $0,573 \times 0,573 \times 100\% = 32,83\%$ , dan supervisi akademik pengawas sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh secara tidak langsung terhadap kepuasan kerja guru ( $Y$ ) melalui kepemimpinan kepala sekolah ( $X_2$ ) sebesar:  $0,354 \times 0,573 \times 100\% = 20,28\%$ . Dengan demikian total pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah

( $X_1$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ) sebesar  $12,53\% + 20,28\% = 32,81\%$ .

Tabel 4.11 Persentase Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

Variabel	Pengaruh		Pengaruh total
	Langsung	Tidak Langsung (Melalui $X_2$ )	
$X_1$ terhadap $X_2$	12,53 %	-	12,53 %
$X_1$ terhadap $Y$	-	20,28 %	20,28 %
$X_2$ terhadap $Y$	32,83 %	-	32,83 %

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### a. Kesimpulan

- Supervisi Akademik Pengawas umumnya berada pada kategori cukup baik, Kepemimpinan Kepala Sekolah umumnya berada pada kategori baik, dan Kepuasan Kerja Guru umumnya berada pada kategori baik.
- Terdapat pengaruh langsung Supervisi Akademik Pengawas Sekolah yang signifikan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah.
- Tidak terdapat pengaruh langsung Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru.
- Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru.
- Terdapat pengaruh tidak langsung Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah.

##### b. Saran

- Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah hendaknya diupayakan melalui langkah-langkah dalam meningkatkan tugas pokok dan fungsinya yaitu memantau, menilai, dan membimbing/melatih Guru.
- Kepemimpinan oleh Kepala Sekolah hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik dengan memotivasi dan menstimulus para Guru sehingga Kepuasan Kerja Guru dapat meningkat secara optimal.
- Kepuasan Kerja Guru akan lebih meningkat apabila pengawas sekolah maupun kepala sekolah memberikan bimbingan dalam melengkapi kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru.
- Dinas Pendidikan Provinsi Maluku hendaknya merekrut Pengawas sesuai dengan amanat Permendiknas No. 12 Tahun 2007

Tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah dan memfasilitasi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru mengikuti pendidikan dan latihan secara berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi.

*Education and Practice* ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.4, No.11, 2013 ([www.iiste.org](http://www.iiste.org), diakses 24/06/2014).

## 5. Daftar Pustaka

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Adejumobi F. Titilayo, dkk. 2013. School climate and teacher job performance in Lagos state Nigeria. The University of Lagos. *International Journal of Education and Research*. Volume 1(2), Number 26-36. 2013.
- Badrun, H. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemahaman Kurikulum 2013 terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Barru*. Tesis PPs UNM
- Bishay A. 1996. Teacher Motivation and Job Satisfaction: A Study Employing the Experience Sampling Method. Dartmouth College. *Journal of Undergraduate Sciences*. Vol. 3, Number 147-154. 1996.
- Buku Panduan Kerja Pengawas Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2017. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Danumiharja. M. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Daryanto, H. M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djaali, A 2008. *Skala Likert*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fatuhurrohman & Hindama. 2015. *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Fitrawati. 2016. *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara*. Tesis PPs UNM
- Goerge, Enock G et al., 2013. An Evaluation of the Principal's Instructional Supervision on Academic Performance: A Case of Sameta Primary School Kisii County, Kenya. *Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.4, No.11, 2013
- Handoko, Hani. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Cetakan Ketujuh). Yogyakarta : BPFE
- Imam Gunawan & Djum Djum Noor Benty. 2017. *Manajemen Pendidikan. Suatu Pengantar Praktik*. Bandung : Alfabet
- Jaja, Sudrajat dkk. 2015. Supervision, Leadership, and Working Motivation to Teachers' Performance, *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Volume 3, Issue 6, June 2015, PP 146-152, <http://www.arcjournals.org/pdfs/ijmsr/v3-i6/18.pdf>. Maret 2017
- Jasmani Asf & Mustafa Syaiful . 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Joseph, Blase, Jo Blase, (2000). Effective Instructional Leadership: Theacers' Perspective on How Principals Promote Teaching and Learning in School", *Journal of Educational Administration*, Vol. 38: 2, pp.130-141, <http://dx.doi.org/10.1108/09578230010320082> . Maret 2013
- Kadir, 2015. *Statistika Terapan. Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Cetakan ke-12). Bandung : Rosdakarya
- Nyam Joyce. 2014. Teachers Motivation: A Study Of The Psychological and Social Factors. Nigeria: *International Journal of Education and Research*. Volume 2, Number 2. February 2014.
- Orno, G. C. N. 2016 *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas, Motivasi Kerja, Iklim Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri di Kota Ambon*. Tesis PPs UNM
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 21 Tahun 2010 tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Dan Angka Kreditnya*. Jakarta: BSNP.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang *Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah*. Jakarta, 28 Maret 2007
- Popa, Maria Brindusa. 2011. The Relationship Between Performance and Organizational

- Climate. Romania: *Journal of Defense Resources Management* Number 2(2), 2011.
- Priska, Putri Perdani. 2010. *Analisis Kepuasan Kerja Guru (Suatu Studi Di SMA Negeri 46 Jakarta)*. Tesis. Tidak diterbitkan. Jakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Rivai. V. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan (Dari Teori ke Praktik)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ruslan, 2009. Validasi Isi: *Buletin Pa'birrita* No. 10 Tahun IV. ISSN: 1829-6335. pp. 18-19
- Ruslan, 2009. *Penilaian Kinerja Dosen Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pascakuliah (Studi di FMIPA Univesritas Negeri Makassar)*. Jakarta: Pustaka Yaspindo
- Sanjojo, N. 2011. *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Sudjana, 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, 8 Juli 2003 : Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta, 30 Desember 2005 : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157